



**ANALISIS DETERMINAN *SAFETY RIDING*
PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR
DI KOTA PRABUMULIH TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : PUTERI APERTA
NIM : 10011181520251**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**ANALISIS DETERMINAN *SAFETY RIDING*
PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR
DI KOTA PRABUMULIH TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : PUTERI APERTA
NIM : 10011181520251

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

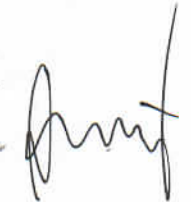
Skripsi ini dengan judul “Analisis Determinan *Safety Riding* pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Prabumulih Tahun 2019” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Nur Alam Fajar S.Sos., M.Kes
NIP. 196901241993031003

()

Anggota:

1. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016
2. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 1671045904900002
3. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puteri Aperta
NIM : 10011181520251
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Judul : Analisis Determinan Safety Riding pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Prabumulih Tahun 2019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus /gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi S1 IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2019
Yang Membuat pernyataan,



Puteri Aperta

Analisis Determinan *Safety Riding* pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Prabumulih Tahun 2019
XIV + 102 halaman, 28 tabel, 4 bagan, 76 lampiran

ABSTRACT

Traffic accident is one of the global problems, especially in developing countries such as Indonesia and accident fatality rates caused by motorcycle vehicles are heavier than other vehicles. The effort made to minimize the impact of traffic accidents are by apply behavior of safety riding. This study aim to analyze the factor that influenced the behavior of safety riding on motorcycle rider at Prabumulih city in 2019. It was a quantitative research while the data collected was cross-sectional data. The sample was motorcycle rider who located at Prabumulih City and the amount was 108 people. Sampling technique was incidental sampling. The data will be analyzed by using univariate, bivariate using Chi-square test, and multivariate using multiple logistic regression with prediction models test. The results showed that there were correlation between knowledge (p-value = 0,000), attitude (p-value = 0,004), driver license (p-value = 0,0012), family support (p-value = 0,002), weather condition (p-value = 0,024), and road condition (p-value = 0,025) with safety riding behavior. In another case, there were no correlation between accident experience (p-value = 0,789), driver's pysichal condition (p-value = 0,402), and use of personal protective equipment (p-value = 0,776) with safety riding behavior. In conclusion, knowledge is the factor that most influenced by safety riding behavior. It is suggested that there are roles from both government and police to conduct safety riding training for motorcycle rider every quarter so traffict accident can be minimized.

Keywords: safety riding, motorcycle rider, behavior

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah global terutama pada negara berkembang seperti Indonesia dan angka fatalitas kecelakaan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor lebih berat dibandingkan kendaraan lain. Usaha yang dilakukan untuk menurunkan dampak terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah dengan berperilaku *safety riding*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross sectional. Sampel pada penelitian adalah pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih yang berjumlah 108 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik incidental sampling. Analisis data yang dilakukan adalah univariat, bivariat dengan uji Chi-square dan multivariat dengan uji regresi logistik berganda model prediksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan (p-value = 0,000), sikap (p-value = 0,004), kepemilikan SIM C (p-value = 0,012), dukungan keluarga (p-value = 0,002), kondisi cuaca (p-value = 0,024), dan kondisi jalan (p-value = 0,025) dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih. Tidak ada hubungan antara pengalaman kecelakaan (p-value = 0,789), kondisi fisik pengendara (p-value = 0,402), dan kepemilikan APD (p-value = 0,776) dengan perilaku *safety riding*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan merupakan faktor yang paling mempengaruhi perilaku *safety riding* setelah dikontrol oleh variabel sikap, kepemilikan SIM C, pengalaman kecelakaan, kondisi fisik pengendara, kondisi jalan, dukungan keluarga, dan kondisi cuaca. Diharapkan ada peran dari berbagai pihak, untuk mengadakan pelatihan *safety riding* bagi pengendara sepeda motor tiap triwulan sekali agar kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir.

Kata kunci : *safety riding*, sepeda motor, perilaku

Indralaya, Juli 2019

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Determinan *Safety Riding* pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Prabumulih Tahun 2019” telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing serta disetujui pada tanggal Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001



()

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. berkat semua rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Determinan Perilaku *Safety Riding* pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Prabumulih Tahun 2019”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa maupun dukungan baik dukungan moral maupun dukungan finansial selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM., selaku pembimbing yang telah banyak mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
4. Bapak Nur Alam Fajar, S.sos., M.Kes selaku penguji satu yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc selaku penguji dua yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu.
7. Kedua adikku yang telah memberikan doa dan dukungan.
8. Para sahabatku (Miftahul, Revitha, Depera, Deyana) yang selalu memberikan doa, nasihat, dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.

9. Rekan-rekan angkatan 2015 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Indralaya, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii

HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	6
c. Tujuan Penelitian	6
i. Tujuan Umum	6
ii. Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi Pengendara Sepeda Motor	7
1.4.3 Bagi FKM Unsri	7
1.5 Ruang lingkup penelitian	7
1.5.1 Lingkup lokasi	7
1.5.2 Lingkup penelitian	7
1.5.3 Lingkup materi	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lalu lintas	9
2.1.1 Definisi Lalu lintas	9
2.1.2. Tata cara berlalu lintas	9
2.2 Kecelakaan Lalu lintas	9
2.2.2. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas	10
2.2.3. Dampak kecelakaan lalu lintas	11
2.3 Perilaku	11
2.3.1 Definisi perilaku	11
2.3.2 Teori perilaku	12

2.3.3	Proses perubahan perilaku	13
2.3.4	Determinan perilaku	13
2.4	Safety Riding	14
2.4.1	Definisi Safety Riding	14
2.4.2	Komponen Safety Riding	14
2.5	Faktor yang mempengaruhi safety riding	16
2.5.1	Pengetahuan	16
2.5.2	Kondisi fisik	18
2.5.3	Sikap	20
2.5.4	Kepemilikan SIM C	21
2.5.5	Pengalaman kecelakaan	23
2.5.6	Dukungan keluarga	23
2.5.7	Kepemilikan APD	24
2.5.8	Kondisi cuaca	25
2.5.9	Kondisi jalan	26
2.6	Penelitian sebelumnya	27
2.7	Kerangka teori	30

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1	Kerangka konsep	31
3.2	Definisi Operasional	32
3.3	Hipotesis penelitian	35

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1	Desain penelitian	36
4.2	Populasi dan sampel penelitian	36
4.2.1	Populasi	36
4.2.2	Sampel	36
4.3	Jenis, cara, dan alat pengumpulan data	39

4.3.1	Jenis pengumpulan data	39
4.3.2	Cara pengumpulan data	39
4.3.3	Alat pengumpulan data	39
4.4	Pengolahan data	39
4.5	Validitas dan reliabilitas data	40
4.5.2	Uji validitas	40
4.5.3.	Uji reliabilitas	44
4.6	Analisis dan penyajian data	45
4.6.1	Analisis univariat	45
4.6.2	Analisis bivariat	46
4.6.3	Analisis Multivariat	47

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1	Gambaran umum tempat penelitian	49
5.1.1	Keadaan umum Kota Prabumulih	49
5.1.2	Keadaan jalan kota Prabumulih	50
5.1.3	Jumlah kendaraan bermotor di Kota Prabumulih	51
5.2	Hasil penelitian	52
5.2.1	Uji Normalitas	52
5.2.2	Analisis univariat	53
5.2.3	Analisis bivariat	62
5.2.4.	Analisis multivariat	70
5.2.4.1	Seleksi bivariat	71
5.2.4.2	Pemodelan multivariat	72

BAB VI PEMBAHASAN

6.1	Pembahasan	75
6.1.1	Analisis gambaran perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	75
6.1.2	Hubungan pengetahuan dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	76

6.1.2	Hubungan sikap dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	78
6.1.3	Hubungan kepemilikan SIM C dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	80
6.1.4	Hubungan pengalaman kecelakaan dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih..	82
6.1.5	Hubungan kondisi fisik dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	84
6.1.6	Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	85
6.1.7	Hubungan kondisi jalan dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	86
6.1.8	Hubungan kondisi cuaca dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	88
6.1.9	Hubungan kepemilikan APD dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	89
6.2	Analisis multivariat	91

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1	Kesimpulan	93
7.2	Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Tabulasi Hasil Perhitungan Sampel	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kepemilikan SIM C.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengalaman Kecelakaan	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kondisi Fisik	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kondisi Jalan	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kondisi cuaca	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.12 Tabel cross sectional 2x2	46
Tabel 5.1 Luas wilayah menurut kecamatan di Kota Prabumulih	49
Tabel 5.2 Panjang jalan menurut kecamatan dan jenis permukaan jalan di Kota Prabumulih	50
Tabel 5.3 Panjang jalan menurut kecamatan dan kondisi jalan di Kota Prabumulih	51
Tabel 5.4 Jumlah kendaraan berdasarkan kecamatan dan jenis kendaraan di Kota Prabumulih	52
Tabel 5.5 Distribusi statistik deskriptif variabel total.....	53
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi variabel pengetahuan pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	53
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap pengetahuan <i>safety riding</i>	54
Tabel 5.8 Distribusi frekuensi variabel sikap pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	55
Tabel 5.9 Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap sikap.....	55
Tabel 5.10 Distribusi frekuensi variabel kepemilikan SIM C pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	56

Tabel 5.11 Distribusi frekuensi variabel pengalaman kecelakaan pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	56
Tabel 5.12 Distribusi frekuensi variabel kondisi fisik pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	57
Tabel 5.13 Distribusi frekuensi variabel dukungan keluarga pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	57
Tabel 5.14 Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap dukungan keluarga	58
Tabel 5.15 Distribusi frekuensi variabel kondisi jalan pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	58
Tabel 5.16 Distribusi frekuensi variabel kondisi cuaca pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	59
Tabel 5.17 Distribusi frekuensi variabel kepemilikan APD pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	59
Tabel 5.18 Distribusi frekuensi variabel perilaku pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	60
Tabel 5.19 Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap perilaku <i>safety riding</i>	61
Tabel 5.20 Hubungan pengetahuan dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	62
Tabel 5.21 Hubungan sikap dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	63
Tabel 5.22 Hubungan kepemilikan SIM C dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	64
Tabel 5.23 Hubungan pengalaman kecelakaan dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	65
Tabel 5.24 Hubungan kondisi fisik dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	66
Tabel 5.25 Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	67
Tabel 5.26 Hubungan kondisi cuaca dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	68

Tabel 5.27 Hubungan kondisi jalan dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih	69
Tabel 5.28 Hubungan kepemilikan APD dengan perilaku <i>safety riding</i> pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih.....	70
Tabel 5.29 Hasil seleksi bivariat	71
Tabel 5.30 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	72
Tabel 5.31 Tahapan Uji Confounding	73
Tabel 5.32 Model Akhir analisis multivariat	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 The safety triad Geller, 2001	13
Gambar 2.2 Kerangka teori penelitian	30
Gambar 3.1 Kerangka konsep	31
Gambar 5.1 Distribusi frekuensi kepemilikan APD	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, transportasi merupakan tulang punggung dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa transportasi yang cukup memadai, tanpa transportasi pembangunan ekonomi suatu negara tidak mencapai hasil yang memuaskan begitu juga dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ditambah dengan jumlah penduduk yang semakin tinggi turut mendukung perkembangan alat transportasi secara pesat, sehingga menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Perkembangan kendaraan sebagai alat transportasi membawa dua dampak, yaitu dampak positif sebagai alat mobilisasi guna memperlancar aktivitas sehari-hari. Namun, hal ini juga diiringi dengan timbulnya berbagai dampak negatif yang tidak dikehendaki, seperti kemacetan dan peningkatan angka kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disengaja dan tidak diduga yang melibatkan kendaraan dan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda (Undang-Undang No. 29 tahun 2002). *Global Status Report On Road Safety Time Action 2018* yang dirilis oleh WHO menunjukkan hampir 1,35 juta orang di dunia meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian ke delapan pada semua golongan umur dan merupakan penyebab utama kematian pada anak dan remaja usia 5-29 tahun. Lebih dari setengah jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas di dunia ditempati oleh pejalan kaki, pengendara sepeda, dan pengendara sepeda motor (WHO, 2018).

Negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko 3 kali lebih tinggi terjadi kecelakaan lalu lintas dibandingkan dengan negara maju dengan tingkat rata-rata 8,3 kematian per 100.000 penduduk (WHO, 2018). Angka fatalitas kecelakaan di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data dari Korlantas Polri tahun 2017 terdapat total 28408 kasus kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan 7134 orang meninggal dunia, luka berat sebanyak 3128 orang dan luka ringan sebanyak 33493 orang dengan kerugian material kendaraan sebesar

Rp. 52,1 miliar. Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan didominasi oleh kendaraan roda dua sebanyak 36941 kasus, mobil 7085 kasus, truk 4477 kasus, sepeda 945 kasus dan bis 546 kasus (Korlantas Polri, 2017).

Data dari Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Selatan menunjukkan bahwa jumlah kejadian kecelakaan dari tahun 2014-2016 di Sumatera Selatan masih relatif tinggi dengan angka kejadian di atas 1000 kasus setiap tahunnya. Tahun 2014 sebanyak 1827 kasus, tahun 2015 terjadi 1606 kasus dan 1182 kasus di tahun 2016 dengan total korban 2110 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata 3-4 kejadian kecelakaan bermotor dengan korban 2-3 orang meninggal dunia setiap harinya di Sumatera Selatan (Ditlantas Sumsel, 2016).

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan yang berada di jalur lintas timur Sumatera. Setiap bulannya pada tahun 2017, angka kecelakaan lalu lintas di kota Prabumulih sifatnya fluktuatif, sehingga berpotensi terjadi peningkatan di tahun berikutnya. Kasus kecelakaan lalu lintas di kota Prabumulih tahun 2017 sebanyak 26 kasus dimana 17 korban meninggal dunia, 11 korban luka berat dan 18 korban luka ringan dengan taksiran kerugian Rp. 75.600.000. Kendaraan bermotor memegang peran penting dalam kejadian kecelakaan di kota Prabumulih, karena lebih dari setengah kasus kecelakaan lalu lintas di Prabumulih diakibatkan oleh sepeda motor (BPS Prabumulih, 2018).

Jumlah kendaraan bermotor di kota Prabumulih mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2016 terdapat 95526 jumlah sepeda motor, lebih tinggi dua kali lipat dibandingkan jumlah pada tahun 2013 yakni sebesar 54946 (BPS Prabumulih, 2018). Angka fatalitas kecelakaan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor lebih berat dibandingkan kendaraan lain. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 kecelakaan sepeda motor merupakan penyebab cedera terbanyak kedua dengan persentase 40,6 % sedangkan transportasi darat yang lain hanya menyumbang 7,1 % dari total cedera.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mau rong lin (2009) dalam Mariana (2018) yang membuktikan bahwa pengendara motor berisiko 34 kali menyebabkan kematian karena tabrakan dan 8 kali lebih berisiko menyebabkan cedera dibandingkan kendaraan lain. Hal ini juga sejalan dengan

penelitian yang dilakukan di Inggris yang menyatakan bahwa angka mortalitas karena sepeda motor adalah 20 kali lipat dari mobil. Hal ini dapat disebabkan karena pengendara sepeda motor tidak dilengkapi dengan bantalan udara dan tidak terlindung dari badan kendaraan sehingga perlindungan yang harus dilakukan umumnya dengan memakai alat pelindung diri yang disediakan oleh pengendara itu sendiri. Pada saat terjadi tabrakan, pengendara sepeda motor terlempar ke depan dengan kecepatan yang sama dengan kecepatan sebelum tabrakan dan umumnya kepala yang lebih dahulu membentur obyek (Bolla, 2013).

Melihat dari banyaknya jumlah kecelakaan lalu lintas karena sepeda motor dan tingginya angka fatalitas akibat kecelakaan sepeda motor maka diperlukan kesadaran lalu lintas yang baik bagi masyarakat dan salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas adalah dengan menerapkan perilaku *safety riding*. *Safety Riding* adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi terciptanya suatu kondisi yang aman dalam berkendara (Khakim, 2016). Secara sederhana, *safety riding* merupakan perilaku aman dalam berkendara dengan upaya untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Menurut Geller (2001), perilaku aman dibentuk dari interaksi antara tiga domain yaitu faktor manusia, faktor lingkungan, dan faktor perilaku. Faktor manusia terwujud dalam pengetahuan, sikap, pengalaman, kondisi fisik, dan kepemilikan SIM C. Sedangkan faktor lingkungan terwujud dalam dukungan keluarga, kondisi cuaca, kondisi jalan, dan kepemilikan APD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariwibowo (2013) diketahui bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang dalam berperilaku, pengetahuan bermanfaat bagi seseorang dalam menentukan tindakan yang dia ambil sehingga seseorang yang berpengetahuan luas akan lebih bijak dalam memutuskan suatu tindakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Utari (2010) dan Wulandari (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *safety riding*. Adanya hubungan antara sikap dan perilaku *safety riding* karena sikap merupakan salah satu komponen yang dapat membentuk kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*). Dengan mengubah sikap

seseorang maka dapat mengubah perilakunya dalam berlalu lintas sehingga dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas akibat berkendara yang tidak aman. Colle (2016), menyebutkan bahwa kepemilikan SIM C mempengaruhi perilaku *safety riding* yang baik. SIM merupakan bukti bahwa seseorang telah terampil mengemudikan kendaraan serta memahami tentang peraturan lalu lintas, sehingga seseorang yang memiliki SIM C cenderung untuk berperilaku *safety* dalam berkendara dibandingkan dengan yang tidak memiliki SIM C.

Kondisi fisik pengendara juga berpengaruh dengan perilaku *safety riding*. Tiga faktor penting yang dapat menghambat seseorang untuk berkendara dengan aman adalah alkohol, obat-obatan lain, dan kelelahan. Menurut Mau-Rong Lin (2009), kematian karena kecelakaan sepeda motor dalam laporan kepolisian Amerika Serikat disebabkan karena penggunaan alkohol. Alkohol dan berkendara merupakan kombinasi yang sangat fatal, karena akan mempengaruhi penilaian seseorang dalam menilai jarak aman dan kecepatan, mempengaruhi keseimbangan, memberi rasa percaya diri yang semu, membuat kesulitan dalam melakukan lebih dari satu hal dalam satu waktu serta membuat tubuh cepat lelah. Obat-obatan dan narkoba akan membuat seseorang lemah, pusing, atau mengantuk. Sedangkan kelelahan akan mengurangi kemampuan dalam mengambil keputusan dan membuat seseorang sulit berkonsentrasi (Arini, 2012).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraini (2014) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku aman dalam berkendara dengan *p-value* 0,043. Perilaku yang sudah menjadi kebiasaan bagi keluarga biasanya menjadi acuan bagi setiap anggota keluarga dalam bertindak. Bentuk dukungan keluarga bisa berupa teguran, nasihat, maupun dukungan finansial berupa dana untuk pemeliharaan sepeda motor dan pembelian APD. Menurut Maharani (2016) terdapat hubungan antara kepemilikan APD dengan *safety riding*. Pengendara sepeda motor yang tidak memiliki APD yang lengkap berisiko 3,727 kali untuk tidak berperilaku secara *safety* dalam berkendara.

Faktor lingkungan, seperti cuaca dan jalan juga turut menyumbang risiko pada seseorang untuk berperilaku *safety riding* yang tidak aman selain faktor manusia. Menurut Data WHO dalam Mochny (2006) menunjukkan bahwa kondisi cuaca yang buruk dan berlangsung terus menerus dapat meningkatkan morbiditas

dan mortalitas karena kecelakaan lalu lintas. Januarti menyatakan bahwa keadaan cuaca hujan akan mempengaruhi kerja kendaraan seperti jarak pengereman menjadi lebih jauh, jalan menjadi lebih licin, jarak pandang menjadi lebih pendek/terbatas demikian juga dengan kabut yang bisa mengganggu jarak pandang. Hobbs (1995) dalam Arini (2013) menyatakan bahwa jalan raya yang terencana dengan baik dapat memberikan keselamatan yang lebih baik, sedangkan permukaan jalan yang sulit dapat menimbulkan kecelakaan, seperti permukaan jalan yang licin, permukaan jalan yang tidak rata, permukaan jalan yang bergelombang, dan permukaan jalan yang miring.

Jalan Jendral Sudirman Prabumulih merupakan jalan yang berada pada jalur lintas timur Sumatera dan merupakan jalan utama yang menghubungkan antara kota Prabumulih dengan kota-kota dan kabupaten yang berada baik di bagian timur dan barat Prabumulih. Di sekitar jalan tersebut terdapat beberapa tempat strategis seperti pasar tradisional, pasar tradisional modern, dan tempat hiburan lainnya sehingga menyebabkan jalan tersebut ramai dikunjungi oleh masyarakat dengan puncak keramaian di siang hari. Oleh sebab itu, di ruas jalan Jendral Sudirman Prabumulih terjadi mobilisasi yang cukup tinggi sehingga meningkatkan volume lalu lintas di jalan tersebut dan memunculkan potensi yang cukup besar untuk terjadi kecelakaan.

Hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap pengendara sepeda motor di ruas jalan Jendral Sudirman Prabumulih, didapatkan sebagian besar pengendara sepeda motor berperilaku tidak aman dalam berkendara, bertolak belakang dengan UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 57 dan tidak sesuai dengan Pedoman Tata Cara Bersepeda Motor di Indonesia yang dikeluarkan oleh Departemen Perhubungan RI Ditjen Perhubungan Darat, seperti menggunakan *handphone* saat berkendara, tidak memakai APD yang lengkap, tidak menggunakan helm saat berkendara, melawan arus lalu lintas, menyalip dari sebelah kiri jalan tanpa memperhatikan kendaraan lain dan berkendara dengan kecepatan tinggi. Hal tersebut cukup membahayakan baik bagi pengendara sepeda motor, penumpang, maupun pengguna jalan yang lain dan dapat meningkatkan angka kecelakaan lalu lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Angka kecelakaan lalu lintas yang fluktuatif di kota Prabumulih dan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor membuat pengendara sepeda motor berpotensi untuk terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas tidak dapat diketahui penyebabnya secara pasti karena memiliki penyebab lebih dari satu faktor (multiklasa). Marsaid (2013) menyebutkan bahwa faktor manusia merupakan pemicu utama terjadinya kecelakaan lalu lintas, hal ini dapat diminimalisir melalui praktik *safety riding*, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih tahun 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku berkendara secara aman atau *Safety Riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui proporsi pengendara sepeda motor yang berperilaku berkendara secara aman atau *safety riding* di kota Prabumulih
2. Mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi perilaku, pengetahuan, sikap, kepemilikan SIM C, pengalaman kecelakaan, kepemilikan APD dan dukungan keluarga pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
4. Menganalisis hubungan sikap dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
5. Menganalisis hubungan kondisi fisik pengendara dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
6. Menganalisis hubungan kepemilikan SIM C dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
7. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih

8. Menganalisis hubungan pengalaman kecelakaan dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
9. Menganalisis hubungan kepemilikan APD dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
10. Menganalisis hubungan kondisi cuaca dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
11. Menganalisis hubungan kondisi jalan dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih
12. Menganalisis determinan *safety riding* pada pengendara sepeda motor di kota Prabumulih

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku perkuliahan serta menambah wawasan tentang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya mengenai praktik *safety riding*.

1.4.2 Bagi Pengendara Sepeda motor

Menambah wawasan tentang praktik *safety riding* yang baik dan benar dan menumbuhkan sikap *awareness* pada pengendara sepeda motor untuk selalu bertindak aman saat berkendara sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

1.4.3 Bagi FKM Unsri

Sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Keselamatan Kerja (K3) dan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Prabumulih khususnya di sepanjang jalan Jendral Soedirman yang merupakan lokasi strategis titik kumpul pengendara sepeda motor .

1.5.2 Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor di Kota Prabumulih

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Adinata, et al. 2013. *Analisis Determinan Persepsi Pengemudi Bis Mahasiswa Unsri tentang Risiko Kecelakaan Lalu Lintas*. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Aeni, Qurotul. 2016. *Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat sebagai Pengendara Sepeda Motor*. Skripsi. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang
- Anggraini, Fitri. 2014. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Aman dalam Berkendara Sepeda Motor pada Siswa SMA Negeri 3 Palembang Tahun 2014*. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Ariwibowo, Raditya. 2013. *Hubungan antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap terhadap Praktek Safety Riding Awareness pada Pengendara Ojek Sepeda Motor di Kecamatan Banyumanik*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Asdar, Muhammad., Rismayanti., Sidik, Dian. 2012. *Perilaku Safety Riding pada Siswa SMA di Kabupaten Pangkep*. Makassar : Universitas Hassanudin
- Ashwa, Yovan. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Lintas Timur (Jalintim) Indralaya sampai Simpang Empat Musi Dua Kertapati Tahun 2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
- Azizah, MH. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (safety riding) pada Mahasiswa*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Prabumulih dalam Angka 2018*. Prabumulih : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih.
- Bahari, Adib. 2010. *Tanya Jawab Aturan Wajib Berlalu lintas*. Jakarta : Pustaka Yustisia
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI
- Bandura, Albert. 1986. *Social foundation of thought and action. A social cognitive theory*. Engelwod Cliffe : Prentice Hall

- Barett, K. E., Boitano, S., Barman, S.M., & Brooks H.L.2010. *Ganong's Review of Medical Phsyology*. New York : MC.Graw-Hill
- Bolla, Margareth Evelyn. 2013. *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang)*. Jurnal Teknik Sipil 2(1): 147-156.
- Colle,dkk. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety Riding pada Siswa SMA Negeri 1 Wundolako Kabupaten Kolaka Tahun 2016*. Kolaka : Universitas Halu Oleo
- Colburn, N., Meyer, R.D., Wrigley, M.,et al., 1993. *Should Motorcycles be operated within the legal Alcohol Limits For Automobiles ?* J. Trauma 35(2), 183-186
- Cooper, M.D. 1998. *Improving Safety Culture : A Practical Guide*. London : J. Wiley Sons, Chichester
- Dahlan, Sopiudin. 2014. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ditjen Perhubungan Darat. 2009. *Buku Petunjuk Tata Cara Bersepeda Motor di Indonesia*. Jakarta : Departemen Perhubungan RI
- Djaja, S. 2016. *Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Ekologi Kesehatan. Vol. 15(1)
- Febrina, Arini. 2012. *Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pengendara Ojek Stasiun Citayam*. Skripsi. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Friedmann. 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Ganiswarna SG, Setiabudy R, Suyatna FD, Purwastyastuti, Nafrialdi, 2001. *Farmakologi dan Terapi*. Bagian Farmakologi, FK, Universitas Indonesia, Depok
- Geller, E. Scott. *The Psychology of Safety Handbook*. United States of America : Lewis Publisher, 2001.
- Hobbs, F.D. 1955. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta : Gadjja Mada University Press
- Karr, S.B. 1983. *Psychosocial Environment : A Health Promotion Model*. *International Quarterly of Community Health Education*, 4, pp. 311-314

- Kawengian, F. 2017. *Hubungan Penggunaan Helm dengan Derajat Cedera Kepala Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Darat di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Manado : Universitas Samratulangi
- Khakim, Rizal. 2016. *Hubungan antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara dan Pengetahuan dengan Perilaku Safety Riding pada Pengendara Ojek di kota Semarang tahun 2016*. Skripsi. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang
- Hastono, Sutanto. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Hermawanto, Hery. 2010. *Mengenali Variabel Penelitian dan Definisi Operasional*. Jakarta : CV Trans Info Media
- Huwaida, HY dan Retno Adriyani. 2018. *Pengetahuan, Sikap, dan Penggunaan Kaca Mata Renang pada Komunitas Selam di Kolam Renang Tawangalun, Banyuwangi*. Banyuwangi : Universitas Airlangga
- Inasovilizuari, Nanda. 2016. *Analisis Persepsi Risiko Keselamatan Berkendara Sepeda Motor pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Jha, N., Agrawal, S.C. *Epidemiology Study of Road Traffic Accidents Cases : A study from Nepal*. Regional Health Forum, 2004:8 (1): 15,22
- Kartika, Metta. 2009. *Analisis Penyebab Faktor Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Depok*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Kawengian, F. 2017. *Hubungan Penggunaan Helm dengan Derajat Cedera Kepala akibat Kecelakaan Lalu Lintas Darat di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dan RS. Bhayangkara TK. III Manado*. Manado : Universitas Samratulangi
- Khairunnisa, Aulia. 2015. *Gambaran Persepsi Risiko terhadap Kecelakaan Sepeda Motor pada Pelajar SMP Kota Bekasi tahun 2015*. Skripsi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Lemeshow, Stanley, et al. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Terjemahan dari Adequacy of Sample Size in Health Studies. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Lin, MR. 2009. *A view of risk factors and patterns of motorcycle injuries*.

- Listianti, et al. 2013. *Analisis Perilaku Aman pada Pekerja Galangan Kapal di PT DOK dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang Periode Oktober Tahun 2012*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Lulie, Yohannes., Tri, John Hatmoko. 2005. *Perilaku Agresif Menyebabkan Risiko Kecelakaan saat Mengemudi*. Yogyakarta : Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Maharani, Deistania. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Remaja Berkendara Sepeda Motor di Sepanjang Ruas Jalan Matraman-Rawamangun*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Uslam negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Marsaid. 2013. *Faktor yang Berhubungan dnegan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang*. Malang : Universitas Brawijaya
- Manurung, Jeffry R. H. 2012. *Hubungan Faktor-faktor Penyebab dan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Medan Tahun 2008-2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Maulana. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Mayhew, D.R., Anelson, A.C., Beirness, D. J. & Simpson, H.M. 1986. *Youth, Alcohol, and Relative Risk of Crash Involvement*. Accident Analysis and Prevention, 18(4), 273-287
- Melisa, Arini. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Berkendara Aman (Safety Riding) pada Pengendara Ojek di Universitas Indonesia Depok Tahun 2012*. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia
- Muryatma, Nova. 2017. *Hubungan antara Faktor Keselamatan Berkendara dengan Perilaku Keselamatan Berkendara*. Semarang : Universitas Airlangga
- Najmah. 2011. *Manajemen dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nusa Medika
- Najmah. 2015. *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

- NHTSA's National Center for Statistic and Analysis. 2009. *Technology Application For Traffic Safety Program : A premier*. Washington DC : US Departement of Transportation. Diunduh dari www.nhtsa.gov. Diakses tanggal 03 Maret 2019
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan, Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notosiswoyo, M., 2014. *Penggunaan VCD dan Leaflet untuk Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswa dalam Pencegahan Kecelakaan Sepeda Motor*. Jakarta : Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Balitbangkes Kemenkes RI.
- Nurjanah. 2013. *Correlation Between Individual Characteristics, Riding Behavior and Accident on Adolescents in Junior High School 2, Mesuji Raya Ogan Komering Ilir Palembang in 2013*. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro
- Ogden Jane. 1996. *Health Psychology*. Buckingham. Open University Press
- Oktavianto, T. 2013. *Pengaruh Peran Keluarga terhadap Praktek Safety Riding pada Siswa SMA Negeri 1 Semarang Tahun 2013*. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro
- Pamungkas, N.S. 2014. *Mengenal Perilaku Pengendara Kendaraan dalam Upaya Mencegah Kecelakaan di Jalan Raya*. Teknis. 9(1) : 13-18
- Prima, D. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan terhadap Safety Riding pada Mahasiswa Fakultas x Universitas Diponegoro*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana Lalu Lintas dan Jalan. 1993
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 tahun 2014 tentang Rambu-Rambu Lalu Lintas. 2014

- Permatasari, Amalia. 2018. *Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pelajar SMA Dua Mei Ciputat Timur Tahun 2017*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pomuri, ME., Woodford Joseph dan Billy Johnson Kepel. 2014. *Faktor-faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor pada Pasien di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Kota Manado Tahun 2014*. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Ramadhan, BF. 2009. *Gambaran Persepsi Keselamatan Berkendara Sepeda Motor pada Siswa/i Sekolah Menengah Atas di Kota Bogor Tahun 2009*. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia
- Ranita. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa Terhadap Kebiasaan Merokok di SMP Negeri 3 Prabumulih tahun 2009*. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Ruth, et al. 2013. *Explaining The Road Accident Risk : Weather effects*. France : UPE IFSITTAR GRETTIA
- Sahabudin, Hendro W., dan Susy K. 2011. *Pengendara Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Sepeda Motor Tahun 2010*. Berita Kedokteran Masyarakat, Vol.27 No.2
- Salihat, I.K., Kurniawidjaja, L.M. *Persepsi Risiko Berkendara dan Perilaku Penggunaan Sabuk Keselamatan di Kampus Universitas Indonesia, Depok. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 4(6) 275-280 2010*
- Sambodo, Priyo. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Helm Standar Nasional oleh Pengendara Sepeda Motor sebagai Alat Pelindung Keselamatan Berkendara (Studi pada Mahasiswa FKM Undip Semarang)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Sari, et al. 2010. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Penggunaan Minyak Goreng Sawit di Kelurahan Indralaya Indah*. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Sastroasmoro,S., dan Sofyan I. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*, Jakarta : CV. Sagung Seto
- Sinaga, M.K., 2012. *Gambaran Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Medan Tahun 2010*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara

- Situmorang, K. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Bagian Pengantongan dan Penyimpanan Urea (PPU) ¾ PT Pusri Palembang*. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Soderstorm, C.A., Dischinger, P., Ho, S.M., et al., 1993. *Alcohol use, Driving Records and Crash Culpability among Injured Motorcycle Drivers*. Accident Analysis and Prevention. 25(6), 711-716
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiarsih. 2008. *Gambaran Epidemiologi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Timbulnya Korban (Hidup dan Meninggal) pada Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Markas Komando Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Januari 2007- Maret 2008*. Skripsi. Depok : FKM UI
- Sukarmin. 2008. *Asupan Keperawatan pada Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suma'mur, P.K., 2009. *Higine Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. CV Sagung Seto, Jakarta
- Utari, Cythia Gineung. 2010. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Persepsi dan Keterampilan Mengendara Mahasiswa terhadap Perilaku Keselamatan berkendara di Universitas Islam Jakarta Tahun 2010*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Jakarta
- Waller, P.F., Steward, J.R., Hansen, A.R., et al. 1986. *The Potentiating Effects of Alcohol in Driver Injury*. JAMA 256, 1461-1466
- Warpani, S.P., 2002. *Pengelolaan Lalu lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Institut Teknologi Bandung
- World Health Organization. *Global Status Report on Road Safety*. WHO. 2018
- Wulandari, S. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berkendara Aman pada Kurir Pos Sepeda Motor di PT. Pos Indonesia Cabang Erlangga Semarang 2017*. Semarang : Universitas Airlangga
- Yusuf, S. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya